

**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB UNTUK
MENGUKUR *SELF-ASSERTIVENESS* SISWA YANG
MENGALAMI MASALAH KONFORMITAS SOSIAL**

SKRIPSI

oleh

Maya Septania Wardani

NIM: 06071382025059

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB UNTUK
MENGUKUR *SELF-ASSERTIVENESS* SISWA YANG
MENGALAMI MASALAH KONFORMITAS SOSIAL**

SKRIPSI

Oleh

Maya Septania Wardani

NIM: 06071382025059

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing



**Dr. Yosef, M.A.
NIP. 1962003231988031005**



Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN SKALA BERBASIS WEB UNTUK
MENGUKUR *SELF-ASSERTIVENESS* SISWA YANG
MENGALAMI MASALAH KONFORMITAS SOSIAL**

SKRIPSI

Oleh

Maya Septania Wardani

NIM: 06071382025059

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Juli 2024


TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.**
- 2. Anggota : Ratna Sari Dewi, M. Pd.**


(Ratna)



**Palembang, 19 Juli 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**


**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Septania Wardani

NIM : 06071382025059

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Skala Berbasis Web Untuk Mengukur Self-assertiveness Siswa Yang Mengalami Masalah Konformitas Sosial" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Maya Septania Wardani

06071382025059

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Skala Berbasis Web untuk Mengukur *Self-assertiveness* Siswa yang Mengalami Masalah Konformitas Sosial” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu dan waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, serta Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling. Kemudian tidak lupa saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling serta teman-teman angkatan 2020.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 11 Juli 2024

Penulis,



Maya Septania Wardani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala karena atas berkat dan rahmatnya-Nya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1). Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Mama dan papa, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk bakti penulis dalam mengemban amanah dari orang tua.
2. Kepada adik laki-laki saya, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
3. Kepada Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Yosef, M.A. terima kasih untuk segala bantuan, dukungan, bimbingan, saran, ilmu serta meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Pd., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., Ibu Minarsi, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., terima kasih atas ilmu serta pengalamannya dari semester awal hingga semester akhir hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sriwijaya, yang telah membantu proses administrasi selama kuliah.
6. Terima kasih kepada pihak sekolah MAN 1 Banyuasin dan SMKN 1 Banyuasin III yang telah memberikan izin untuk penulis melaksanakan penelitian.

7. Kepada, guru BK MAN 1 Banyuasin, guru BK SMKN 1 Banyuasin III, wali kelas, guru mata pelajaran serta staff sekolah tersebut, terima kasih atas bantuannya selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Kepada teman-temanku, Owl, Ulfi, Davita Bellah, yuk Eka, Ghina, Mona yang senantiasa menemaniku dimasa-masa sulit, terima kasih atas motivasi dan dukungannya selama ini. Semoga kalian semua dalam keadaan sehat selalu dan dikelilingi orang baik.
9. Untuk teman-teman satu angkatan, BK 20 Palembang dan Indralaya, terima kasih atas pengalaman yang luar biasa ini. Semoga kita semua bisa mencapai apa yang kita inginkan.
10. Untuk alamamater tercinta terima kasih telah menjadi tempat penulis mengemban ilmu pengetahuan.
11. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri, Maya Septania Wardani terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih sudah bertahan, terima kasih untuk tidak patah semangat, tentunya ini perjalanan yang tidak mudah tapi terima kasih karena diri ini selalu kuat dan mencoba yang terbaik.

MOTTO

You've got no reason to be afraid

~ You're on your own, kid by Taylor Swift ~

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konformitas Sosial.....	7
2.1.1 Definisi Konformitas Sosial.....	7
2.1.2 Aspek-aspek Konformitas Sosial.....	8
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Konformitas Sosial.....	9
2.1.4 Jenis-jenis Konformitas Sosial.....	10
2.1.5 Penyebab Konformitas Sosial.....	10
2.1.6 Dampak Konformitas Sosial.....	10
2.1.7 Proses Terjadinya Konformitas	11

2.1.8 Peran Bimbingan dan Konseling Terhadap Konformitas Sosial	11
2.2 Self-assertiveness	12
2.2.1 Definisi <i>Self-assertiveness</i>	12
2.2.2 Aspek-aspek <i>Self-assertiveness</i>	14
2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Assertiveness</i>	14
2.2.4 Karakteristik Orang Yang <i>Assertiveness</i>	15
2.2.5 Dampak Perilaku <i>Assertiveness</i>	15
2.2.6 Perkembangan Perilaku <i>Assertiveness</i>	16
2.2.7 Peran Bimbingan dan Konseling Terhadap <i>Self-assertiveness</i> Siswa ..	17
2.3 Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur <i>Self-assertiveness</i> Siswa Yang Mengalami Masalah Konformitas Sosial	18
2.3.1 Jenis Instrumen Yang Dapat Dikembangkan Untuk Mengukur <i>Self-assertiveness</i>	18
2.3.2 Pemenuhan Persyaratan Instrumen	18
2.3.3 Model atau Prosedur Pengembangan Skala	18
2.3.4 Prosedur Pengembangan Skala Menggunakan Web Kuesio.id	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Partisipan Penelitian	25
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.4 Definisi Operasional	26
3.5 Instrumen Penelitian	27
3.5.1 Instrumen Untuk Assesmen Kebutuhan	28
3.5.2 Instrumen Validasi Konstruk dan Konten	30
3.5.3 Instrumen Kepraktisan	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Tahap Analisis Kebutuhan	32
3.7.2 Tahap Expert Review	32
3.7.3 Tahap Pilot Test	34

3.7.4 Tahap Main Test	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan	39
4.1.2 Melakukan Tinjauan Pustaka.....	41
4.1.3 Identifikasi Aspek/Domain Indikator, Item dan Format Respon.....	41
4.1.4 Hasil Manual <i>Paper Based</i> dan <i>Computer Based</i>	43
4.1.5 Hasil Validasi dan Revisi.....	53
4.1.6 Hasil Pilot Test.....	60
4.1.7 Hasil <i>Main Test</i>	68
4.2 Pembahasan	78
4.3 Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Bagan Pengembangan Skala dan Skala Berbasis Web	23
Tabel 3. 2 Partisipan Penelitian.....	26
Tabel 3. 3 Deskripsi Tahapan Instrumen Penelitian	27
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	29
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Asesmen Kebutuhan Konformitas Sosial	29
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Validasi Konten Skala.....	30
Tabel 3. 7 Kepraktisan Skala Berbasis Web bagi Siswa.....	31
Tabel 3. 8 Kategorisasi Data	32
Tabel 3. 9 Kriteria Skala Interpretasi.....	33
Tabel 3. 10 Kategori Validitas Butir Soal.....	34
Tabel 3. 11 Kategori Koefisien Reliabilitas.....	35
Tabel 3. 12 Kategori Tingkat Kepraktisan Skala	36
Tabel 3. 13 Kategori Validitas Butir Soal.....	37
Tabel 3. 14 Kategori Koefisien Reliabilitas.....	38
Tabel 3. 15 Kategori Tingkat Kepraktisan Skala	38
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Guru BK SMKN 1 Banyuasin III.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Guru BK MAN 1 Banyuasin	40
Tabel 4. 3 Hasil Kategorisasi Konformitas Sosial Siswa.....	41
Tabel 4. 4 Kisi-kisi Aspek Domain Indikator	42
Tabel 4. 5 Penulisan Format Respon.....	43
Tabel 4. 6 Manual Paper Based <i>Self-assertiveness</i>	44
Tabel 4. 7 Hasil Content Validity Indeks <i>Self-assertiveness</i>	53
Tabel 4. 8 Hasil Validasi Skala	56
Tabel 4. 9 Revisi Item Pernyataan <i>Self-assertiveness</i>	57
Tabel 4. 10 Kisi-kisi Instrumen Sebelum direvisi.....	58
Tabel 4. 11 Kisi-kisi Instrumen Setelah direvisi	59
Tabel 4. 12 Hasil Keseluruhan Validitas Pilot Test Skala <i>Self-assertiveness</i>	61
Tabel 4. 13 Hasil Validitas Pilot Test Aspek Pengungkapan Perasaan Positif.....	62

Tabel 4. 14 Hasil Validasi Aspek Afirmasi Diri	64
Tabel 4. 15 Hasil Validasi Aspek Pengungkapan Perasaan Negatif.....	65
Tabel 4. 16 Hasil Validitas <i>Pilot Test</i> Antar Aspek.....	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas <i>Self-assertiveness</i>	66
Tabel 4. 18 Hasil Uji Kepraktisan Pilot Test	67
Tabel 4. 19 Hasil Uji Validitas <i>Main Test</i>	68
Tabel 4. 20 Hasil Validitas Aspek Pengungkapan Perasaan-perasaan Positif.....	69
Tabel 4. 21 Hasil Validitas Aspek Afirmasi Diri.....	71
Tabel 4. 22 Hasil Validitas Aspek Pengungkapan Perasaan-perasaan Negatif	72
Tabel 4. 23 Hasil Validitas Main Test Antar Aspek	73
Tabel 4. 24 Perbandingan Nilai Validitas Pilot Test dan Main Test.....	73
Tabel 4. 25 Hasil Uji Reliabilitas Main Test.....	75
Tabel 4. 26 Perbandingan Hasil Reliabilitas	75
Tabel 4. 27 Hasil Uji Kepraktisan.....	75
Tabel 4. 28 Hasil Item Valid dan Reliabel Pada Main Test.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Membuat Akun Kuesio	46
Gambar 4. 2 Mengisi Identitas Pembuatan Akun Kuesio	47
Gambar 4. 3 Akun Telah Terverifikasi	47
Gambar 4. 4 Membuat Kuesioner	48
Gambar 4. 5 Memilih Template Kuesioner.....	48
Gambar 4. 6 Membuat Nama Kuesio.....	49
Gambar 4. 7 Menggunakan Template Kuesio.....	49
Gambar 4. 8 Mulai Membuat Kuesioner.....	50
Gambar 4. 9 Menyimpan Kuesioner	50
Gambar 4. 10 Tombol Tambahan	51
Gambar 4. 11 Menyimpan Kuesioner	51
Gambar 4. 12 Mengaktifkan Kuesioner	52
Gambar 4. 13 Membagikan Kuesioner	52
Gambar 4. 14 Tampilan Sebelum direvisi.....	60
Gambar 4. 15 Tampilan Sesudah direvisi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	89
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	90
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	91
Lampiran 4 Lembar Pengesahan Seminar Hasil	93
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Sidang	94
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 7 Keterangan Selesai Penelitian	97
Lampiran 8 Validasi Ahli	99
Lampiran 9 Instrumen Kepraktisan	117
Lampiran 10 Instrumen Analisis Kebutuhan Konformitas Sosial	118
Lampiran 11 Hasil Kategorisasi Konformitas Sosial	120
Lampiran 12 Tabulasi Pilot Test	129
Lampiran 13 Tabulasi Main Test	130
Lampiran 14 Hasil Kepraktisan Pilot Test	132
Lampiran 15 Hasil Kepraktisan Main Test	133
Lampiran 16 Dokumentasi	134
Lampiran 17 Tampilan Skala Berbasis Web	135
Lampiran 18 SK UAP	136
Lampiran 19 Manual Book	139
Lampiran 20 Buku Bimbingan	163
Lampiran 21 Hasil Turnitin	165

ABSTRAK

Self-assertiveness merupakan ekspresi sikap positif dengan cara yang tegas atau jujur dan mampu mempertahankan hak-hak pribadinya tanpa menyinggung orang lain. Siswa yang bersikap asertif mampu percaya diri, mengemukakan pendapatnya dan jujur. Apabila siswa tidak dapat bersikap asertif cenderung dirugikan oleh temannya. Siswa yang tidak dapat bersikap asertif tidak dapat mengungkapkan hak-hak pribadinya dan selalu mengikuti kegiatan kelompok yang dapat merugikan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research Development*). Subjek dalam penelitian ini, sebanyak 7 siswa pada tahap *pilot test* dan 31 siswa pada tahap main test yang dipilih secara purposive sampling dengan kriteria mengalami masalah konformitas sosial dari dua sekolah yakni MAN 1 Banyuasin dan SMKN 1 Banyuasin III. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 29 item valid dari 32 item pernyataan yang diujikan. Dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,951 termasuk kategori sangat tinggi dan nilai kepraktisan pada tahap main test sebesar 91% termasuk kategori sangat praktis. Sehingga skala berbasis web dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial.

Kata Kunci : Skala, Self-assertiveness, Konformitas Sosial

ABSTRACT

Self-assertiveness is the expression of a positive attitude in a way that is assertive or honest and able to defend their personal rights without offending others. Students who are assertive are able to be confident, express their opinions and be honest. If students cannot be assertive, they tend to be harmed by their friends. Students who cannot be assertive cannot express their personal rights and always participate in group activities that can harm themselves. This study aims to develop a self-assertiveness measurement tool for students who experience social conformity problems. The research method used in this study is research development. The subjects in this study were 7 students at the pilot test stage and 31 students at the main test stage who were selected by purposive sampling with the criteria of experiencing social conformity problems from two schools, namely MAN 1 Banyuasin and SMKN 1 Banyuasin III. Based on the results of the study, there were 29 valid items out of 32 statement items tested. With a reliability level of 0.951 including a very high category and a practicality value at the main test stage of 91% including a very practical category. So that the web-based scale can be used as a tool to measure the self-assertiveness of students who experience social conformity problems.

Keywords: Scale, Self-assertiveness, Social Conformity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peserta didik selain dituntut untuk memiliki pengetahuan spritual, kecerdasan, dan akhlak mulia, peserta didik juga dituntut untuk mencapai tugas perkembangannya yaitu penyesuaian sosial sebagai makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk sosial yang didalam kehidupannya pasti saling membutuhkan satu sama lain, saling berinteraksi dan berkumpul.

Peserta didik berada pada kategori remaja yang merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa dimana individu mengalami perkembangan biologis, kognitif, psikososial dan sosial emosional (Santrock, 2014). Mulanya setiap individu tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, ketika memasuki usia remaja individu melakukan interaksi sosial selain dengan keluarga, lingkup pertemanan individupun akan semakin luas terutama dengan teman seusianya (Ningrum et al., 2019).

Remaja dapat lebih mudah terpengaruh oleh kelompok teman sebaya karena remaja lebih sering berinteraksi secara mendalam di lingkungan sebayanya. Pada umumnya terdapat aturan yang diterapkan dalam kelompok teman sebaya yang dimana harus diikuti oleh setiap anggota kelompok sehingga muncul kemauan remaja agar dapat diterima dalam kelompok, maka hal ini dapat dikatakan sebagai konformitas sosial (Ningrum et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan pendapat Santrock (2003) yang menyatakan bahwa konformitas muncul ketika seseorang meniru perilaku orang lain dikarenakan adanya tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan. Sehingga, remaja sering kali mengikuti keinginan kelompok tanpa memikirkan dirinya sendiri, yang dapat berakibat rasa penyesalan dan akan berdampak buruk pada tahap perkembangan selanjutnya. Tekanan yang diterima seseorang dari kelompok dapat mempengaruhi seseorang untuk mengubah perilaku dan keyakinannya agar sesuai

dengan kelompok yang dituju. Konformitas teman sebaya dapat membuat individu mampu melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan kelompok. (Myers 2005)

Konformitas yang dialami pada masa remaja biasanya sangat mempengaruhi perkembangan mereka. Kebanyakan dari remaja melakukan semua hal bersama-sama, bermain bersama dan tidak dipungkiri mereka bisa melakukan hal negatif bersama-sama (Adiyofa & Aulia, 2019). Hurlock (2009) berpendapat bahwa konformitas yang terjadi karena adanya keinginan untuk diterima kelompok sosial. Semakin tinggi keinginan remaja untuk diterima secara sosial maka semakin tinggi pula tingkat konformitasnya. Remaja yang ikut-ikutan perilaku teman sebaya umumnya karena remaja takut ditolak atau diabaikan dan tidak ingin terlihat lemah dimata teman sebayanya. Sehingga agar diterima oleh teman sebaya, remaja mengikuti perilaku, aturan dan norma-norma yang ada dalam kelompok tersebut (E. Aryani, 2019). Dasar utama dari perilaku konformitas ini ketika siswa melakukan suatu perilaku yang sama dengan temannya, walaupun tindakan tersebut tindakan yang menyimpang.

Remaja pada tahap perkembangannya diharapkan mampu menyampaikan apa yang dirasakannya, memberi kritikan atau memberi saran dan perilaku ini disebut dengan perilaku asertif. Seseorang dikatakan asertif apabila memiliki kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadinya dengan cara mengekspresikan pikiran, perasaan, dan keyakinan yang ada dalam dirinya dengan cara langsung melalui ungkapan verbal yang dilakukan dengan jujur dan dengan cara nyaman, tanpa mengabaikan hak-hak orang lain (Lianasari et al., 2018). Perilaku asertif diartikan sebagai perilaku individu dalam bentuk keaktifan terhadap lingkungan sosial serta kemampuan individu dalam mengutarakan gagasan, ide, dan inovasi sesuai dengan apa yang dirasakan.

Alberti & Emmons (2017) menyatakan bahwa perilaku asertif adalah perilaku yang dapat membuat seseorang untuk bertindak sendiri mengenai kepentingan dan kebutuhannya tanpa rasa cemas yang tidak semestinya serta

dapat mengungkapkan perasaan secara jujur, tenang, dan nyaman tanpa mengganggu hak orang lain. Erickson dan Noonan (2018) mendefinisikan hal yang selaras bahwa perilaku asertif merupakan suatu hal yang penting dalam membangun komunikasi interpersonal dengan seseorang yakni kemampuan individu dalam mengungkapkan keinginan, kebutuhan, dan pikirannya serta dapat menghormati hak setiap orang bahkan ketika hal tersebut terasa sulit. Akibat yang akan timbul apabila tidak berperilaku asertif menyebabkan individu merasa berada dikeadaan yang tidak diinginkan, individu memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga membuat individu memilih untuk menghindari konflik karena takut akan dibenci serta individu tidak mampu menolak dan lebih mudah mengucapkan iya sedangkan perasaan dan pikirannya menolak hal itu sehingga dapat menimbulkan perasaan marah pada dirinya sendiri (Carr, 2012).

Maka dari itu siswa membutuhkan bimbingan agar dapat membuat pilihan secara mandiri dan bebas. Bimbingan dan konseling sebagai sarana bagi siswa yang memiliki masalah atau mempunyai keinginan untuk mengembangkan agar dirinya menjadi lebih baik. Bimbingan dan Konseling adalah pemberian bantuan kepada individu dalam belajar tentang dirinya, lingkungannya dan juga belajar mengenai hubungan interpersonal (Maharani et al., 2024). Disinilah peran guru Bimbingan dan Konseling membantu meningkatkan perilaku asertif siswa melalui layanan bk agar peserta didik tidak mudah konformitas atau ikut-ikutan teman sebayanya.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan kepada guru BK melalui wawancara dan membagikan asesmen kebutuhan kuesioner konformitas sosial didapatkan bahwa, guru BK belum pernah mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial. Sedangkan, data hasil kuesioner konformitas sosial yang telah dibagikan, 184 siswa yang mengisi kuesioner sehingga didapatkan hasil 38 siswa yang mengalami masalah konformitas sosial tingkat tinggi, 37 siswa yang mengalami konformitas sosial tingkat sedang dan 109 siswa mengalami konformitas tingkat rendah. Sehingga yang menjadi responden pada penelitian ini yakni siswa yang mengalami masalah

konformitas sosial tingkat tinggi. Konformitas tingkat tinggi yang dialami siswa SMKN 1 Banyuasin III ditandai dengan gejala selalu menerima dan mentaati apapun norma kelompok, selalu percaya terhadap informasi yang disampaikan anggota kelompok, selalu berusaha hadir untuk berkumpul bersama teman kelompok meskipun sibuk. Sedangkan gejala konformitas yang dialami siswa MAN 1 Banyuasin ditandai dengan selalu menerima dan mentaati norma kelompok, selalu mempercayai bahwa keputusan kelompok ialah yang terbaik, selalu mempercayai keputusan kelompok, selalu mengikuti perilaku kelompok agar dapat diterima dalam kelompok.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh Nurrahma Reskiani (2021) menggunakan skala yang dicetuskan oleh Noonan & Erickson (2018) yaitu *Assertiveness Formative Questionnaire* untuk mengukur pengaruh self-esteem terhadap perilaku asertif pada mahasiswa di kota Makassar, skala perilaku asertif ini memiliki dua komponen yaitu mengekspresikan diri dan menghargai hak orang lain. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prihastuti (2018) menggunakan alat ukur *Rathus Assertiveness Schedule* (RAS) mengacu pada teori perilaku asertif Rathus (1973) Rathus & Nevid yang terdiri dari menampilkan keberanian secara jujur dan terbuka, yang menyatakan kebutuhan, pikiran, perasaan, dapat mempertahankan hak-hak pribadi, serta mampu menolak permintaan orang lain yang tidak masuk akal. Lalu alat ukur *The College Self-Expression Scale* pertama kali dicetuskan oleh J. P. Galassi et al., (1974), peneliti yang menggunakan skala ini yakni Sintha Dewi Aryaningrat & Marheni (2012) yang digunakan untuk mengukur intensitas quality time antara ibu dan anak dengan asertivitas remaja.

Dalam hal ini terdapat beberapa instrumen untuk mengukur *self-assertiveness* siswa namun, fokusnya berbeda dan belum ada alat untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial, selain itu terdapat skala yang menggunakan bahasa asing seperti skala *Assertiveness Formative Questionnaire* yang dikembangkan oleh Noonan & Erickson (2018) dan *The College Self-Expression Scale* yang dikembangkan oleh Delo, Galassi,

dan Bastien (J. P. Galassi et al., 1974). Maka dari itu agar layanan yang diberikan guru bimbingan konseling lebih optimal diperlukan pengembangan skala berbasis web yang valid, reliabel dan praktis untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial. Dampak yang terjadi apabila perilaku asertif siswa tidak diukur maka guru bimbingan konseling akan sulit untuk memberikan layanan yang tepat dan jika dibiarkan saja maka akan berdampak pada siswa, siswa akan kesulitan dalam mempertahankan hak pribadinya, selalu mengikuti kegiatan kelompok yang dapat merugikan dirinya, selain itu siswa juga menjadi tidak percaya diri. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa diperlukan pengembangan alat ukur yang valid, reliabel dan praktis yang bertujuan untuk mengetahui *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya dan dikarenakan belum banyak yang mengembangkan alat ukur *self-assertiveness* siswa berbasis web, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan skala berbasis web untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial yang dapat teruji secara valid, reliabel dan praktis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan dan mengembangkan skala sebagai alat ukur untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial yang valid, reliabel, dan praktis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengukuran menggunakan skala berbasis web untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami konformitas sosial, serta

dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian pengembangan skala berbasis digital selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

a. Bagi guru bimbingan dan konseling

Sebagai bahan acuan bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial sehingga nantinya guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan yang diperlukan oleh siswa.

b. Bagi siswa

Untuk membantu siswa mengetahui, dan memahami bahwa konformitas sosial dapat terjadi karena siswa tidak dapat mengungkapkan perasaan, pikiran dan tidak dapat mempertahankan hak-haknya. Sehingga siswa nantinya dapat mengungkapkan perasaannya tanpa menyinggung pihak lain.

c. Bagi sekolah

Melalui skala yang dikembangkan, diharapkan sebagai bahan rujukan sekolah dalam meningkatkan peran bimbingan konseling untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena dari penelitian ini peneliti dapat mengembangkan skala berbasis web untuk mengukur *self-assertiveness* siswa yang mengalami masalah konformitas sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, R. F., & Yus, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknik Assertive Training Untuk Mereduksi Konformitas Teman Sebaya Di SMP Swasta Puteri Sion Medan. *Jurnal Tematik*, 9(2), 121–127.
- Adiyofa, I., & Aulia, P. (2019). Kontribusi konformitas teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja awal disekolah x. *Jurnal Riset Psikologi*, X, 1–10.
- Alberti, R. E., & Emmons, M. L. (2001). *Your Perfect Right: Assertiveness and Equality in Your Life and Relationships* (8th ed.). Impact Publishers. <https://books.google.co.id/books?id=kp1W0jjliTgC>
- Alberti, R., & Emmons, M. (2017). *Your Perfect Right: Assertiveness and Equality in Your Life and Relationships*. New Harbinger Publications. <https://books.google.co.id/books?id=iPAhDgAAQBAJ>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, E. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Asertivitas dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMPN 2 Sleman. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i1.4758>
- Aryani, F. (2022). *Keterampilan Asertif Untuk Remaja* (El Markazi (ed.)). El Markazi.
- Baron, R. A., & Byrne, D. E. (2003). *Social Psychology* (10th ed.). Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=kN5PPwAACAAJ>
- Carr, D. L. (2012). *Brilliant Assertiveness: What The Most Assertive People Know, Do And Say*. Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=BYzdkzFUUNcC>
- Corey, G. (2020). *Theory and Practice of Group Counseling*. Cengage Learning.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fensterheim, H., & Jean Boer. (1980). *Jangan bilang ya, bila anda akan mengatakan tidak*. Gunung Jati.
- Galassi, J. P., Delo, J. S., Galassi, M. D., & Bastien, S. (1974). The college self-expression scale: A measure of assertiveness. *Behavior Therapy*, 5(2), 165–171. [https://doi.org/10.1016/S0005-7894\(74\)80131-0](https://doi.org/10.1016/S0005-7894(74)80131-0)
- Galassi, M. D., & Galassi, J. P. (1977). *Assert Yourself: How to be Your Own Person*. Human Sciences Press.

<https://books.google.co.id/books?id=KvtGAAAAMAAJ>

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Guilford, J. P., & Fruchter, B. (1978). *Fundamental Statistics in Psychology and Education* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Heppner, P. P., Wampold, B., Owen, J., Thompson, M., & Wang, K. (2016). *Research Design in Counseling*. Cengage Learning.
- Kelly, A. (2018). *Talkabout: A Social Communication Skills Package* (2nd ed.). Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=N19CEAAAQBAJ>
- Lianasari, D., Japar, M., & Purwati, P. (2018). Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Perilaku Asertif Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 3(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jbki.v3i1.509>
- Lovendra, C., & Aisiah, A. (2023). Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Kronologi*, 5(4), 44–55. <https://doi.org/10.24036/jk.v5i4.764>
- LYNN, M. R. (1986). Determination and Quantification Of Content Validity. *Nursing Research*, 35(6). https://journals.lww.com/nursingresearchonline/fulltext/1986/11000/determination_and_quantification_of_content.17.aspx
- Maharani, A., Ginting, B., Wijaya, C., & Manurung, P. (2024). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Di Sma Negeri 2 Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *LOKAKARYA-Journal Research and Education Studies*, 3(1), 64–69. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/lokakarya/>
- Marbun, S. M., & Stevanus, K. (2019). Pendidikan Seks Pada Remaja. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(2), 325–343. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.76>
- Maryani, S., Sri, N., Simanjuntak, H., Fitria, R., Setianingsih, L. E., Rohmah, H. N. F., Suliatiawati, Y., Sulung, N., & Sari, M. (2023). *Perilaku Dan Softskill Kesehatan* (N. Sulung (ed.)). Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=EpvCEAAAQBAJ>
- McKenney, S., & Reeves, T. C. (2021). Educational design research: Portraying, conducting, and enhancing productive scholarship. *Medical Education*, 55(1), 82–92. <https://doi.org/10.1111/medu.14280>
- Melvina, R. (2019). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebuaa dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMKN 2 Bandar Lampung*.

- Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, & Muh. Taufiq Anugrah. (2023). Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 211–221. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33797>
- Myers, D. G. (2005). *Social Psychology*. McGraw-Hill. <https://books.google.co.id/books?id=SMBWAAAAYAAJ>
- Myers, D. G., Spencer, S. J., & Jordan, C. H. (2010). *Social Psychology*. McGraw-Hill Higher Education.
- Ni Made Sulastri. (2022). PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KURANGNYA SIKAP ASERTIF SISWA. *Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (JRbk)*, 7(1), 1502–1507.
- Ningrum, R. E. C., Matulessy, A., & Rini, R. A. P. (2019). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 124. <https://doi.org/10.32528/ins.v15i1.1669>
- Noonan, P. M., & Erickson, A. S. G. (2018). *The Skills That Matter: Teaching Interpersonal and Intrapersonal Competencies in Any Classroom* (First Edit). Corwin Press. <https://books.google.co.id/books?id=03lZDwAAQBAJ>
- PRIHASTUTI, F. N. &. (2018). Pengaruh Perilaku Asertif terhadap Penyesuaian Diri Remaja yang Bersekolah di SMA Islamic Boarding School Dwiwarna Bogor 63. *Tahun*, 7, 62–70.
- Polit, Denise F, Beck, C. T., & Owen, S. V. (2007). Focus on Research Methods Is the CVI an Acceptable Indicator of Content Validity? Appraisal and Recommendations. *Research in Nursing & Health*, 30, 459–467. <https://doi.org/10.1002/nur>
- Rathus, S. A. (1973). A 30-item schedule for assessing assertive behavior. *Behavior Therapy*, 4(3), 398–406. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0005-7894\(73\)80120-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0005-7894(73)80120-0)
- Reskiani, E. (2021). *PENGARUH SELF ESTEEM TERHADAP PERILAKU ASERTIF PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR Oleh : EVI RESKIANI FAKULTAS PSIKOLOGI*. Universitas Bosowa Makassar.
- Sakawuni, & Silondae, D. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Asertif Siswa. *Jurnal Bening*, 6 (1), 31–40.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence, edisi 6 Perkembangan Remaja* (Edisi keen). Erlangga. <https://books.google.co.id/books?id=Z3LWS-xbTv4C>
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence*. McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=IAxYMAEACAAJ>

- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Carlsmith, J. M. (1999). *Psikologi sosial*. Erlangga.
- Sintha Dewi Aryaningrat, P., & Marheni, A. (2012). Hubungan Antara Intensitas Quality Time Ibu dan Anak Dengan Asertivitas Remaja di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Umum*, 2008, 1–11.
- Sofah, R., Harlina, H., & Putri, R. M. (2018). Pengembangan Perilaku Asertif untuk Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.26638/jfk.509.2099>
- Stoykov, A. (2020). Dynamics of assertive behavior in the social work students. *Revista Amazonia Investiga*, 9(28), 14–21. <https://doi.org/10.34069/ai/2020.28.04.2>
- Suardi. (2018). *SOSIOLOGI KOMUNITAS MENYIMPANG* (Sulkarnain (ed.)). WRINTING REVOLUTION.
- Suryanto, Putra, M. G. B. A., Herdiana, I., & Alvian, I. N. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=IXmMDwAAQBAJ>
- VandenBos, G. R. (2015). A dictionary of psychology. In Chief (Ed.), *American Psychological Association* (Second Ed.). American Psychological Association. <https://doi.org/10.5860/choice.191871>
- Wahyu, A. D., & Muslikah. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif siswa kelas XI. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 168–182.
- Winaryati, E. (2021). *Cercular Model of RD & D*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Yulia Hairina, M. P. P., Shanty Komalasari, M. P. P., & Mahdia Fadhila, M. P. P. (2023). *Interpersonal Skill: Pengembangan Diri yang Unggul*. Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=BletEAAAQBAJ>
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). *REMAJA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA* (N. Hidayati (ed.)). Ahlimedia Press.
- Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*, 11(2), 49–54. <https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>
- Zulhamdi, Z., Nurhasanah, N., & Bustamam, N. (2019). Hubungan motif afiliasi dengan perilaku asertif siswa. *Jurnal Suloh*, 4(1).